

PENGARUH KINERJA TENAGA PENDIDIK DAN SARANA PRASARANA TERHADAP LOYALITAS ORANG TUA PESERTA DIDIK DI SDIT AS-SYAFI'YAH

Heny Herawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-Syafi'iyah
henyherawati41@gmail.com

Abstrak

Tenaga pendidik dan sarana prasarana merupakan salah satu unsur yang penting dan harus di utamakan dalam suatu lembaga pendidikan. Agar tercipta berbagai aktivitas yang berujung pada terciptanya kemudahan dan keberhasilan siswa dalam belajar sehingga orang tua peserta didik akan merasa puas akan pendidikan yang diterima anaknya, sehingga akan timbul loyalitas orang tua peserta didik terhadap lembaga pendidikan tersebut. Untuk mengetahui tingkat loyalitas orang tua peserta didik di SDIT As-Syafi'iyah maka perlu dilakukan Penelitian dengan judul “Pengaruh kinerja tenaga pendidik dan sarana prasarana terhadap loyalitas orang tua peserta didik di SDIT As-Syafi'iyah”. Dengan jumlah responden sebanyak 52 orang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi dan Korelasi Berganda. Hasil dari olah data menggunakan Regresi dan Korelasi Berganda didapat hasil persamaan, yaitu $Y = 13,482 + 0,213 X_1 + 0,418 X_2$. Maka, dari hasil persamaan tersebut di dapatlah Nilai $a = 13,482$ yang berarti, jika tidak ada perubahan dari variabel kinerja tenaga pendidik (X_1) dan sarana prasarana (X_2), maka nilai untuk loyalitas orang tua peserta didik (Y) sebesar 13,482. Nilai $b_1 = 0,213$ yang artinya setiap penambahan satu skor atau nilai pada kinerja tenaga pendidik, maka loyalitas orang tua peserta didik akan mengalami perubahan skor sebesar 0,213 (X_1) pada saat variabel sarana prasarana = 0. Nilai $b_2 = 0,418$ yang artinya setiap penambahan satu skor atau nilai pada sarana prasarana maka loyalitas orang tua peserta didik akan mengalami perubahan skor sebesar 0,418 (X_2) pada saat variabel kinerja tenaga pendidik = 0. Dari hasil uji korelasi berganda antara variabel kinerja tenaga pendidik (X_1) dan sarana prasarana (X_2) terhadap loyalitas orang tua peserta didik (Y) didapat nilai korelasi sebesar 0,509 yang mana korelasi ini dinyatakan kuat dan positif. Dari hasil perhitungan uji F didapat hasil nilai signifikansi 0,001, lebih kecil dari 0,05 sedangkan dengan tingkat signifikan yaitu $\alpha = 5\%$ dan didapat nilai $F_{hitung} = 8,564$ dengan nilai $F_{tabel} = 3,18$. Dikarenakan hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,564 > 3,18$) artinya kinerja tenaga pendidik dan sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas orang tua peserta didik, jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesa diterima.

Hasil penelitian secara serentak dari pengaruh kinerja tenaga pendidik dan sarana prasarana terhadap loyalitas orang tua peserta didik diperoleh 25,9 %. Sedangkan sisanya yakni 74,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak turut diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Kinerja, Sarana Prasarana, Loyalitas*

Abstract

Educators and infrastructure facilities are one of the important elements and should be prioritized in an educational institution. In order to realize the various activities that led to the creation of ease and success of students in learning so that parents learners will feel satisfied with the education received by their children, so that will arise loyalty parents of learners of an educational institution. To find out the level of loyalty of parents of students in SDIT As-Syafi'iyah then conducted a study with the title "The influence of performance of educators and infrastructure facilities to the loyalty of parents of learners at SDIT As-Syafi'iyah" With the number of respondents as many as 52 people.

The method used in this research is Regression and Multiple Correlation Results from the data using Regression and Multiple Correlation got the result of equation, that is $Y = 13,482 + 0,213 X_1 + 0,418 X_2$. Thus, from the result of the equation, it can be a value of $13,482$ which means, if there is no change of the performance variable of educator (X_1) and infrastructure (X_2), then the value for loyalty of learner parent (Y) is $13,482$. Value of $b_1 = 0,213$ which means every addition of one score or score on performance of educator, hence loyalty of parent learners will experience change of score equal to $0,213$ (X_1) when facility variable of infrastructure = 0 . Value $b_2 = 0.418$ which means every addition of one score or value on infrastructure facilities loyalty parents learners will experience a score change of 0.418 (X_2) at the time of variable performance of educators = 0 . From the result of multiple correlation test between performance variable of educator (X_1) and infrastructure (X_2) to loyalty of parent learners (Y) got correlation value equal to $0,509$ where this correlation is stated strong and positive. From result of F test calculation got result of significance value $0,001$, less than $0,05$ while with significance level that is $\alpha = 5\%$ and got value $F_{hitung} = 8,564$ with value $F_{tabel} = 3,18$. Due to the result of $F_{count} > F_{tabel}$ ($8,564 > 3,18$), it means that the performance of educators and infrastructure has a positive and significant effect on the loyalty of parents of learners, so it can be concluded that the hypothesis received.

The results of simultaneous research from the influence of the performance of educators and infrastructure facilities to the loyalty of parents of learners obtained 25.9% . While the rest of the $74,1\%$ influenced by other variables that are not studied in this study.

Keywords: *Performance, Infrastructure, Loyalty Facility*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis didalam mendidik putra-putri pada suatu bangsa.

Menurut Heryati dan Mumuh (2014:165) untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas, diperlukan manajemen yang baik dan dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Hermiono, (2014:11) menyatakan bahwa "Tenaga Pendidik adalah Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Sedangkan Sarana Prasarana menurut Hermino (2014:64) menyatakan bahwa Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Dengan kinerja tenaga pendidik yang profesional dan sarana prasarana yang sesuai dengan standar nasional pendidikan diharapkan para peserta didik memperoleh pendidikan yang layak dan bermutu sehingga orang tua peserta didik akan merasa puas dan loyal terhadap lembaga pendidikan tersebut.

Menurut Oliver dalam Huriyati (2013:104) Loyalitas adalah komitmen pelanggan bertahan secara mendalam untuk berlangganan kembali atau melakukan pembelian ulang produk atau jasa terpilih secara konsisten dimasa yang akan datang.

Orang tua peserta didik yang kurang merasa puas akan perkembangan pendidikan anaknya dapat beralih ke lembaga yang lain yang ditawarkan perusahaan sejenis. Orang tua peserta didik harus diberikan kepuasan yang tinggi agar mereka tidak beralih ke lembaga yang lain.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan Indriyani (2014) meneliti tentang *“Pengaruh Kinerja Tenaga Pendidik Terhadap Peningkatan Produktifitas kerja di Smk bina warga Bandung”* mendapatkan hasil dari uji normalitas yang dilakukan menunjukkan bahwa Kinerja Tenaga Pendidik dan Peningkatan Produktivitas kerja terdistribusi normal. Korelasi Kinerja Tenaga Pendidik dan Produktivitas kerja memiliki hubungan yang signifikan hal tersebut dilihat dari hasil koefisien korelasi sebesar 0,33 yang berada pada kategori rendah, dan selebihnya 0.67 dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Menurut penelitian Sudiro (2015) meneliti tentang *“Pengaruh Sarana, Proses Pembelajaran dan Persepsi Kinerja Dosen Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Politeknik Indonusa Surakarta”*.

Menunjukkan bahwa hasil penelitian tersebut Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari sarana terhadap kepuasan mahasiswa di Politeknik Indonusa Surakarta, Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari proses pembelajaran terhadap kepuasan mahasiswa di politeknik Indonesia, Terdapat pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan dari kinerja dosen terhadap kepuasan mahasiswa di Politeknik Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas dan berdasarkan pada hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“ Pengaruh Kinerja Tenaga Pendidik Dan Sarana Prasarana Terhadap Loyalitas Orang Tua Peserta Didik”**

1.2 Perumusan masalah

Dari uraian latar belakang tersebut diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah kinerja tenaga pendidik berpengaruh terhadap loyalitas orang tua peserta didik di SDIT As-Syafi'iyah?
2. Apakah sarana prasarana berpengaruh terhadap loyalitas orang tua peserta didik di SDIT As-Syafi'iyah?
3. Apakah Kinerja tenaga pendidik dan sarana prasarana berpengaruh terhadap loyalitas orang tua peserta didik di SDIT As-Syafi'iyah?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

4. Untuk mengetahui pengaruh kinerja tenaga pendidik terhadap loyalitas orang tua peserta didik di SDIT As-Syafi'iyah.
5. Untuk mengetahui pengaruh sarana prasarana terhadap loyalitas orang tua peserta didik di SDIT As-Syafi'iyah.
6. Untuk mengetahui pengaruh kinerja tenaga pendidik dan sarana prasarana terhadap loyalitas orang tua peserta didik di SDIT As-Syafi'iyah.

2. Tinjauan Pustaka dan Hipotesis

2.1 Kinerja Tenaga Pendidik

Hermiono (2014:10) Kinerja Tenaga Pendidik adalah kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya disekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik atas proses pendidikan yang dilangsungkan.

2.2 Sarana dan Prasarana

Wahyuningrum dalam Heryati dan Mumuh (2014:196-197) mengemukakan sarana prasarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun tidak bergerak yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat berpengaruh terhadap tujuan pendidikan

2.3 Loyalitas

Menurut J. Supranto (2011:144) loyalitas suatu komitmen yang ditujukan dengan sikap yang didalamnya terdapat kemauan untuk membeli atau menggunakan kembali suatu produk atau jasa, kemauan untuk menyatakan hal-hal yang positif dan merekomendasikan kepada orang lain serta komitmen untuk tidak berpindah kepada pesaing lain.

3. Metode Penelitian

3.1 Metode Analisa

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam penggunaan analisis korelasi agar menunjukkan hubungan yang valid atau tidak biasa maka perlu pengujian asumsi klasik pada model regresi.

1) Uji Normalitas

Menurut Duwi Priyatno (2014:90-91) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan pendekatan grafik normal P-P of regression standarize residual untuk menguji normalitas data

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Duwi Priyatno (2014:99) Uji ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas atau multikol.

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Duwi Priyatno (2014:108) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan lainnya

3.2 Analisa Regresi Berganda

Analisa regresi berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen (Y) dan dua atau lebih variabel independen (X). Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X_1 (Kinerja Tenaga Pendidik) dan X_2 (Sarana Prasarana) dengan variabel Y (Loyalitas Orang Tua Peserta Didik).

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum X)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat

a : Nilai Konstanta

b : Koefisien regresi

x : Variabel bebas

3.3 Analisa Korelasi Berganda

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar atau kecil pengaruh hubungan yang terjadi antara variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) secara serentak terhadap variabel dependen (Y).

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$ = Korelasi berganda antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = Korelasi Product Moment antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan X_2

3.4 Analisa Koefisien Determinasi

Analisa determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) secara aserentak terhadap variabel dependen (Y), koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

r^2 = Koefisien determinasi

KD = Kuadrat koefisien korelasi

3.5 Uji Hipotesa

1) Uji Hipotesa (Uji t)

Uji dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengolahan data

menggunakan rumus Uji t adalah $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{r\sqrt{1-r^2}}$

Dengan ketentuan

- Jika $t_{hit} \geq t_{tabel}$ maka tolak H_0
- Jika $t_{hit} < t_{tabel}$ maka terima H_0

2) Uji Hipotesa (Uji F)

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1) dan (X_2) mempengaruhi secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).

Rumus uji F adalah :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Perumusan sebagai berikut :

H_0 : Variabel X_1 dan X_2 secara bersama tidak mempengaruhi terhadap Variabel Y.

H_a : Variabel X_1 dan X_2 secara bersama mempengaruhi terhadap Variabel Y.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* dapat diketahui bahwa data terdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* pada variabel Kinerja Tenaga Pendidik, Sarana Prasarana dan Loyalitas Orang Tua Peserta Didik

sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05 atau signifikan. Karena Signifikan dari ketiga variabel tersebut maka data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Terlihat bahwa nilai tolerance variabel kinerja tenaga pendidik (X_1) dan sarana prasarana (X_2) $> 0,1$ yaitu 0,741 dan nilai VIF < 10 yaitu 1,349. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas

3) Uji Heteroskedastisitas

Terlihat bahwa titik-titik tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2 Analisis Regresi Sederhana

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana antara X_1 dan Y didapatkan persamaan regresi :

$$Y = 21,393 + 0,417 X_1$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Nilai a = 21,393 yaitu bahwa jika tidak ada perubahan dari variable Kinerja Tenaga Pendidik, maka Loyalitas Orang Tua Peserta Didik adalah 21,393.

Nilai b = 0,417 artinya setiap penambahan satu skor atau nilai pada kinerja tenaga pendidik, maka loyalitas orang tua peserta didik akan mengalami perubahan skor sebesar 0,417

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana antara X_2 dan Y didapatkan persamaan regresi :

$$Y = 17,179 + 0,532 X_2$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Nilai a = 17,179 yaitu bahwa jika tidak ada perubahan dari variabel Sarana Prasarana, maka Loyalitas Orang Tua Peserta Didik adalah 17,179.

Nilai b = 0,532 artinya setiap penambahan satu skor atau nilai pada Sarana Prasarana, maka Loyalitas Orang Tua Peserta Didik akan mengalami perubahan skor sebesar 0,532.

4.3 Analisa Regresi Berganda

Hasil analisis regresi berganda antara X_1 dan X_2 didapatkan persamaan regresi :

$$Y = 13,482 + 0,213 X_1 + 0,418 X_2$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Nilai a = 13,482 artinya jika tidak ada perubahan dari variabel kinerja tenaga pendidik dan sarana prasarana, maka loyalitas orang tua peserta didik adalah 13,482.

Nilai b_1 = 0,213 artinya setiap penambahan satu skor atau nilai pada kinerja tenaga pendidik, maka loyalitas orang tua peserta didik akan mengalami perubahan skor sebesar 0,213 X_1 pada saat variabel sarana prasarana = 0

Nilai $b_2 = 0,418$ artinya setiap penambahan satu skor atau nilai pada sarana prasarana, maka loyalitas orang tua peserta didik akan mengalami perubahan skor sebesar $0,418 X_2$ pada saat variabel kinerja tenaga pendidik = 0

4.4 Analisa Korelasi Sederhana

Dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi kinerja tenaga pendidik terhadap loyalitas orang tua peserta didik sebesar 0,400 hal ini menunjukkan adanya hubungan korelasi yang sedang dan positif.

Dapat diketahui bahwa nilai korelasi antara sarana prasarana dengan loyalitas orang tua peserta didik didapat nilai koefisien sebesar 0,456. Maka dapat disimpulkan bahwa antara sarana prasarana dengan loyalitas orang tua peserta didik memiliki hubungan yang sedang dan positif.

4.5 Analisa Korelasi Berganda

Diketahui bahwa besarnya hubungan antara kinerja tenaga pendidik dan sarana prasarana terhadap loyalitas orang tua peserta didik adalah sebesar 0,509. Hal ini menunjukkan pengaruh yang sedang dan positif. Sedangkan kontribusi secara simultan variabel kinerja tenaga pendidik dan sarana prasarana terhadap loyalitas orang tua peserta didik adalah 0,259 atau 25,9% sedangkan 74,1% ditentukan oleh variabel yang lain

4.6 Hasil Uji Hipotesa (Uji t)

1. Kinerja Tenaga Pendidik

Berdasarkan tabel 4.50, maka diperoleh taraf signifikansi kinerja tenaga pendidik sebesar 0,166 dan t_{hitung} sebesar 1,407 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi $0,166 > 0,05$ dan $t_{hitung} 1,407 < t_{tabel} 2,009$. Dengan demikian maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan dapat disimpulkan secara parsial kinerja tenaga pendidik tidak mempunyai pengaruh terhadap loyalitas orang tua peserta didik.

2. Sarana Prasarana

Berdasarkan tabel 4.50, maka diperoleh taraf signifikansi sarana prasarana sebesar 0,011 dan t_{hitung} sebesar 2,636 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi $0,011 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,636 > t_{tabel} 2,009$. Dengan demikian maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan dapat disimpulkan secara parsial sarana prasarana mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap loyalitas orang tua peserta didik

4.7 Hasil Uji Hipotesa (Uji F)

Berdasarkan Hasil Uji F maka diperoleh taraf signifikansi F sebesar 0,001 dan F_{hitung} sebesar 8,564 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ dan $F_{hitung} 8,564 > F_{tabel} 3,18$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima artinya bahwa kinerja tenaga pendidik dan sarana prasarana secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap loyalitas orang tua peserta didik.

5. Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat diambil kesimpulan antara lain :

- 1) Kinerja tenaga pendidik (X_1) dengan loyalitas orang tua peserta didik(Y)
 - a) Nilai korelasi sederhana antara kinerja tenaga pendidik dengan loyalitas orang tua peserta didik didapat nilai koefisien sebesar $r = 0,400$. Artinya hubungan kedua variabel kinerja tenaga pendidik dan loyalitas orang tua peserta didik memiliki korelasi yang sedang dan positif.
 - b) Berdasarkan hasil uji hipotesa pada perhitungan Uji T menunjukkan bahwa variabel kinerja tenaga pendidik (X_1) mempunyai nilai signifikansi 0,166 lebih besar dari 0,05 sedangkan dengan tingkat signifikan, yaitu $\alpha = 5\%$ didapat nilai $t_{hitung} = 1,407$ dan $t_{tabel} = 2,009$ sehingga diperoleh hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$. Berdasarkan kedua nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya penelitian terbukti secara nyata (empiris) dan variabel kinerja tenaga pendidik (X_1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap loyalitas orang tua peserta didik (Y).
- 2) Kinerja tenaga pendidik (X_1) dan sarana prasarana (X_2) dengan loyalitas orang tua peserta didik (Y)
 - a) Nilai koefisien korelasi berganda antara kinerja tenaga pendidik dan sarana prasarana terhadap loyalitas orang tua peserta didik adalah sebesar 0,662 artinya kedua variabel independen mempunyai hubungan yang kuat dan positif terhadap variabel dependen.
 - b) Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa variabel Kinerja Tenaga pendidik (X_1) dan Sarana prasarana (X_2) mempunyai nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 sedangkan dengan tingkat signifikan, yaitu $\alpha = 5\%$ didapat nilai $F_{hitung} = 8,564$ dan $F_{tabel} = 3,18$ sehingga diperoleh hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$. Berdasarkan kedua nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya penelitian terbukti secara nyata (empiris) serta variabel kinerja tenaga pendidik (X_1) dan sarana prasarana (X_2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap loyalitas orang tua peserta didik (Y).

5.2 Saran

Saran dari peneliti adalah.

- 1) Responden memberikan jawaban terendah pada pernyataan Pendidik mampu menilai keberhasilan pembelajaran peserta didik dikelas (X_1). Berdasarkan hasil jawaban tersebut maka disarankan agar tenaga pendidik dapat secara kontinu memberikan penilaian prestasi pembelajaran peserta didik dikelas supaya dapat mengetahui kelemahan dan keunggulan siswanya sejak awal.
- 2) Jawaban terendah atau banyak yang tidak setuju pada variabel sarana prasarana (X_2), adalah kurangnya fasilitas ruang parkir. Berdasarkan hasil jawaban ini maka disarankan agar pihak sekolah lebih memperhatikan ruang parkir agar memudahkan orang tua siswa menunggu / menjemput putra putrinya disekolah.
- 3) Jawaban terendah atau banyak yang tidak setuju pada variabel loyalitas orang tua peserta didik (Y), adalah Jawaban terendah atau banyak yang tidak setuju pada variabel kinerja karyawan (Y), adalah Berbagai kemudahan sudah diperoleh anak anda pada saat belajar. Berdasarkan hasil jawaban ini maka disarankan agar tenaga

pendidik lebih memperhatikan kemudahan peserta didik saat belajar supaya peserta didik dapat memahami pelajaran dengan mudah.

Referensi

- Al-Qur'an cetakan departemen Agama RI
- Fahmi, Irham. 2015. "Manajemen Sumber Daya Manusia". Bandung : Alfabeta
- Hamiyah, Nur dan Mohammad Mohammad. 2015 "Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah ". Jakarta : Prestasi Pustaka
- Herawati, Heny. 2013. " Pengantar Manajemen". Jakarta : Beringin Mulia
- Heryati, Yeti dan Mumuh Muhsin. 2014." Manajemen Sumber Daya Pendidikan". Bandung : Pustaka Setia
- Hermiono, Agustinus. 2014."Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi". Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Hurriyati, Ratih. 2015. " Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen". Bandung: CV Alfabeta
- Prabu, Anwar Mangkunegara.2011." Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya
- Pramesti, Getut. 2014."Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22". Jakarta: PT Alex Media Komputindo
- Priyatno, Duwi. 2014." SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis ."Yogyakarta: CV Andi Offset
- Purwanto, Erwan Agus dan Dyah Ratih Sulistyastuti.2017." Metode Penelitian Kuantitatif."Yogyakarta: Gava Media
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2013. " Perilaku Konsumen ".Yogyakarta : CV Andi Offset
- Sedarmayanti, 2011. " Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja". Bandung : Mandar Maju
- Sudaryono, 2015. " Pengantar Bisnis". Yogyakarta : CV Andi Offset
- Supranto, J. 2011. " Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan". Jakarta: Rineka Cipta
- Sunyoto, Danang.2014" Perilaku Konsumen" Yogyakarta: CAPS
- Supardi, 2014. "Kinerja Guru". Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Supranto, J. 2011. " Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan". Jakarta: Rineka Cipta
- Afif, Sholihul. 2016. " Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Orang Tua Siswa Di MI NU Miftahul Huda 02 Pije Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016"(Jurnal Quality Volume 4. No.1 Tahun 2016)
- Azwar, Khairul. 2015." Pengaruh Sertifikasi dan Kinerja Guru Terhadap Peningkatan Hasil belajar siswa di SMP Negeri Banda Aceh".(Jurnal Administrasi Pendidikan, Volume 3, No. 2 Tahun 2015)

- Indriyani, Rima. 2014. “ Pengaruh Kinerja Tenaga Pendidik Terhadap Peningkatan Produktifitas kerja di SMK Bina Warga Bandung”(Jurnal Administrasi Pendidikan, Volume 4, No.1, Tahun 2014)
- Sawitry, Intan Henny. 2015 “ Pengaruh Sarana dan Prasarana pendidikan Terhadap Efektifitas Proses Belajar Mengajar Pada Mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Mulawarman”(Jurnal Administrasi Negara, Kalimantan Timur, Volume 3, No. 2 Tahun 2015)
- Sudiro, 2015. “ Pengaruh Sarana, Proses Pembelajaran dan Persepsi Kinerja Dosen Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Politeknik Indonusa Surakarta”(Jurnal Sainstech. Volume 1 No. 4 Tahun 2015)
- Sukarana, Komang . 2015 “ Motivasi Kerja dan Kinerja Guru ditinjau dari status Sertifikasi Pada Guru-Guru Se-Kecamatan Abang Tahun Pembelajaran 2013/2014” (Jurnal Pendidikan, Volume 5 Tahun 2015)
- Ulfa, Alif Futikha. 2015 “ Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan terhadap minat Membaca Literatur Ekonomi dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa XI IPS SMA Negeri 1 Jakenan Pati(Studi Pada Tahun 2014/2015). (Jurnal Skripsi, Volume 2 Tahun 2015)